

ACADEMIC-BIOETHIC PROFILE: SISTEM DETEKSI DINI DALAM MENILAI POTENSI MASALAH MAHASISWA KEDOKTERAN

by Artha Budi Susila Duarsa

Submission date: 01-Dec-2020 02:21PM (UTC+0700)

Submission ID: 1461197677

File name: 4._Prosiding_Unizar_2.pdf (354.06K)

Word count: 2153

Character count: 13700

ACADEMIC-BIOETHIC PROFILE: SISTEM DETEKSI DINI DALAM MENILAI POTENSI MASALAH MAHASISWA KEDOKTERAN

Artha Budi Susila Duarsa*, Dina Qurratu Ainin*, Irwan Syuhada*, Ayu Anulus*

*Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar

ABSTRAK

Dokter wajib memberikan pelayanan secara berkompoten dengan kebebasan teknis dan moral sepenuhnya, disertai rasa kasih sayang dan penghormatan atas martabat manusia. Oleh karena itu moral yang baik harus diawasi selama pembentukan calon dokter dengan segera menangkap masalah-masalah yang mungkin terjadi pada diri mahasiswa kedokteran. Salah satu lembaga di Fakultas Kedokteran Unizar yang menangani hal ini adalah Lembaga Bioetik Akademik. Profil bioetik akademik mahasiswa Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran (PPASK) pada dasarnya mencakup 4 aspek yaitu identitas mahasiswa, hasil pemeriksaan MMPI-2, indeks prestasi (IP), dan daftar hadir. Profil bioetik akademik ini kemudian dipandang mampu untuk dituangkan kedalam penilaian sistem deteksi dini untuk mengukur kategori mahasiswa bermasalah, tidak bermasalah, dan berpotensi bermasalah.

Keywords: *bioetik akademik, MMPI-2, potensi masalah, mahasiswa kedokteran*

PENDAHULUAN

Kedokteran adalah ilmu yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Begitu pun metode pembelajaran dalam pendidikan kedokteran. Pendidikan kedokteran merupakan suatu hal yang kompleks, interaksi dari seni dan ilmu dalam pengajaran. Kedokteran pada umumnya mempunyai tujuan utama adalah mencapai kesejahteraan umat manusia. Dalam proses pendidikan mahasiswa kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Al-Azhar (FK UNIZAR), semua sumber daya dan proses kegiatan pembelajaran diarahkan dan ditujukan untuk menghasilkan dokter yang profesional, mumpuni, dan amanah.

Profesionalisme menjadi bagian dalam Kode Etik Kedokteran Indonesia pada tahun 2012. Pasal mengenai profesionalisme terdapat pada pasal delapan Kode Etik Kedokteran Indonesia (2012) dengan bunyi “Seorang dokter wajib, dalam setiap praktik medisnya, memberikan pelayanan secara berkompoten dengan kebebasan teknis dan moral sepenuhnya, disertai rasa kasih sayang (compassion) dan penghormatan atas martabat manusia”. Profesionalisme dokter terdapat pada area kompetensi satu yaitu

“Profesionalitas yang luhur”.

Profesionalisme cukup sulit didefinisikan karena konsepnya yang rumit dan multidimensional (Arnold dan Stern, 2006; Spandorfer et al., 2010). Istilah profesionalisme sendiri telah digunakan untuk merujuk seni dan etika dalam dunia kedokteran (Wear dan Aultman 2006). Di dalam preambule Physician Charter (Brennan et al., 2002) profesionalisme didefinisikan sebagai kontrak dasar antara kedokteran dengan masyarakat. Dokter yang profesional yang dimaksud adalah dokter yang kompeten yang memiliki pengetahuan (knowledge), ketrampilan (skill) dan sikap dan perilaku (attitude personal behavior) yang baik. Dokter yang mumpuni adalah dokter yang cakap dalam bekerja, berjiwa humanis dan sosial yang tinggi serta menjadi rahmat bagi alam semesta. Dokter yang amanah adalah dokter yang memegang teguh keluhuran profesi dan memegang teguh sumpah dokter.

Salah satu usaha upaya FK UNIZAR untuk menghasilkan dokter yang profesional, mumpuni, dan amanah adalah dengan mencegah dan mengendalikan potensi masalah dari mahasiswa. Salah satu

upaya yang dilakukan FK UNIZAR untuk menghasilkan dokter yang professional, mumpuni, dan amanah adalah dengan mencegah munculnya mahasiswa bermasalah sejak dini. Salah satu Lembaga yang menangani hal ini adalah Lembaga Bioetik Akademik. Lembaga ini setiap tahunnya melakukan screening aspek psikologis terhadap seluruh mahasiswa melalui tes Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI) untuk mengetahui secara dini kepribadian dan kecenderungan secara psikologis masing-masing mahasiswa sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan dan penanganan secara cepat dan tepat oleh tim konselor FK UNIZAR dengan melihat Profil bioetik akademik mahasiswa tersebut (Panduan Bioetik FK UNIZAR, 2019).

Profil bioetik akademik mahasiswa Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran (PPASK) menurut buku pedoman bioetik FK UNIZAR (2019), pada dasarnya mencakup 4 aspek yaitu identitas mahasiswa, hasil pemeriksaan MMPI, indeks prestasi (IP), dan daftar hadir. Hasil dari aspek-aspek ini dapat berubah dalam kurun waktu 6 bulan. Oleh karena itu, tes MMPI ini dilakukan secara berkesinambungan minimal setiap satu tahun sekali, yang hasilnya digunakan sebagai acuan dalam menyusun kohort Profil bioetik akademik mahasiswa. Sivitas akademika diharapkan mendapatkan gambaran yang utuh mengenai kategori mahasiswa yang terdiri atas mahasiswa tidak bermasalah, berpotensi masalah, dan tidak bermasalah agar dapat memberikan penanganan dan pencegahan yang lebih tepat sehingga mendukung tercapainya outcome lulusan dan sumber daya manusia yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan kedokteran di FK UNIZAR sesuai dengan visi-misi FK UNIZAR.

Hal inilah yang menjadi alasan peneliti mengangkat judul penelitian mengenai “Profil Bioetik Akademik Mahasiswa sebagai Sistem Deteksi Dini dalam Menilai Potensi Masalah Mahasiswa tahap PPASK di Fakultas Kedokteran

Universitas Islam Al-Azhar TA. 2016-2019”.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional. Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Al-Azhar pada bulan Juni-Agustus 2020.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahap PPSAK TA 2016-2019 yang berjumlah 288 mahasiswa.

3. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah potensi psikologis, indeks prestasi kumulatif (IPK), kehadiran mahasiswa, dan sistem deteksi dini potensi masalah mahasiswa kedokteran.

4. Analisis Data

Data potensi psikologis, indeks prestasi kumulatif (IPK), dan kehadiran mahasiswa telah didapatkan dari bidang bioetik akademik FK UNIZAR dan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang ingin diteliti. Data diolah secara manual dan komputerisasi untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

5. Etik Penelitian

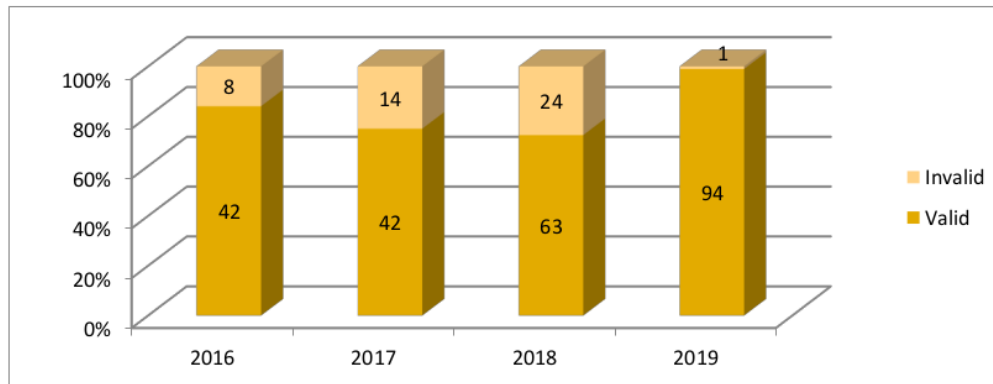
Etika penelitian meliputi lembar persetujuan, tanpa nama, kerahasiaan, dan kelayakan etik. Kelayakan etik dalam penelitian ini berasal dari Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar dengan nomor: 026/EC/FK-06/UNIZAR/VIII/2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran MMPI-2 Mahasiswa FK UNIZAR

Hasil MMPI-2 yang dilakukan pada setiap angkatan menunjukkan bahwa

banyak hasil yang valid pada angkatan 2019 dan hasil yang invalid banyak ditemukan di angkatan 2018. Gambaran hasil MMPI-2 ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram batang hasil tes MMPI-2 per angkatan

2. Gambaran potensi psikologik pada mahasiswa kedokteran FK UNIZAR

Gambaran potensi psikologik pada Mahasiswa angkatan 2016-2019 cukup bervariasi dimana potensi psikologik mahasiswa dibagi menjadi potensi psikologik kurang, cukup, dan baik yang ditampilkan sesuai dengan Tabel 1.

Angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019 didominasi dengan mahasiswa yang memiliki potensi psikologik yang baik. Beberapa indikator potensi masalah yang muncul pada mahasiswa kedokteran pada angkatan 2016-2019 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Gambaran potensi psikologik pada Mahasiswa angkatan 2016-2019

Tahun Ajaran	Potensi psikologik kurang	Potensi psikologik cukup	Potensi psikologik baik
2016	5	9	28
2017	9	7	26
2018	11	18	34
2019	16	20	58

Tabel 2. Masalah Potensi Mahasiswa angkatan 2016-2019

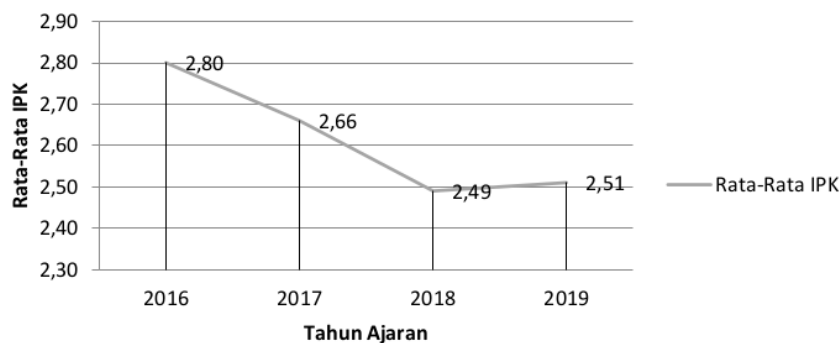
No	Tahun	Potensi Psikologis (kurang-cukup)
1	2016	Kemampuan Mengatasi Masalah
2		Kepemimpinan
3		Motivasi
4		Percaya Diri
5		Kemampuan Beradaptasi
6	2017	Kemampuan Mengembangkan Diri
7		Percaya Diri
8		Motivasi
9		Integritas
10		Kemampuan Mengatasi Masalah
11		Kepemimpinan

12		Kemampuan Beradaptasi
13		Kemampuan Membina Hubungan Akrab
14	2018	Kemampuan Mengatasi Masalah
15		Kemampuan Mengembangkan Diri
16		Percaya Diri
17		Kepemimpinan
18		Motivasi
19		Kapasitas Kerja
20		Kemampuan Beradaptasi
21	2019	Kemampuan Mengatasi Masalah
22		Kemampuan Mengembangkan Diri
23		Integritas
24		Kapasitas Kerja
25		Kemampuan Beradaptasi
26		Membina Hubungan Akrab
27		Kemampuan Mengendalikan Emosi

3. Gambaran IPK Mahasiswa FK UNIZAR

Rata-rata ndeks prestasi mahasiswa kedokteran FK Unizar mengalami penurunan dari tahun 2016 hingga tahun

2018 dan kemudian mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2019. Perkembangan rata-rata IPK mahasiswa FK UNIZAR disajikan pada Gambar 2.

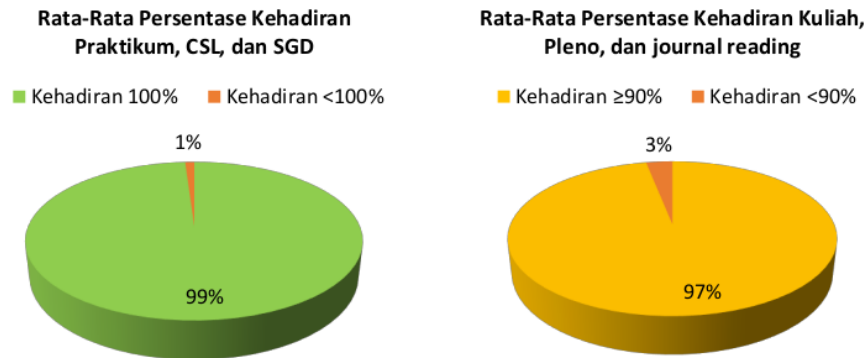


Gambar 2. Rata-Rata IPK Mahasiswa FK Unizar 2016-2019

4. Gambaran Persentase Kehadiran Mahasiswa FK UNIZAR

Persentase kehadiran mahasiswa FK UNIZAR dibagi dalam dua kelompok karena adanya perbedaan standar kehadiran yang wajib dituntaskan oleh mahasiswa kedokteran FK UNIZAR. Mahasiswa harus hadir 100% pada

kegiatan praktikum, CSL, dan SGD, sedangkan pada kuliah, pleno, dan *journal reading* mahasiswa masih mendapatkan kelonggaran untuk hadir $\geq 90\%$. Rata-rata persentase kehadiran pada angkatan 2016-2019 disajikan dalam bentuk diagram *pie chart* pada Gambar 3.



Gambar 3. Persentase Kehadiran Mahasiswa Kedokteran Angkatan 2016-2019

5. Sistem Deteksi Dini Potensi Masalah Mahasiswa FK UNIZAR

Sistem deteksi dini potensi masalah mahasiswa kedokteran di FK UNIZAR dibentuk agar pengajar bisa lebih waspada terhadap adanya kemungkinan masalah pada mahasiswa yang dapat memengaruhi potensi pembelajaran. Sistem deteksi dini ini secara garis besar terdiri dari komponen bioetik dan akademik dalam kesatuan profil bioetik akademik mahasiswa kedokteran FK UNIZAR.

Sistem deteksi dini potensi masalah mahasiswa dari profil bioetik akademik mahasiswa divalidasi secara konstruk. Sistem deteksi dini dikonstruksikan Bersama tim peneliti sebagai staff ahli

bioetik dan akademik tentang aspek-aspek yang akan diukur, dengan berlandaskan teori tertentu.

Penyusunan kategori sistem deteksi dini potensi masalah dibuat mengacu pada panduan bioetik dan akademik yang berlaku di FK UNIZAR Mataram. Kategori ini akan didiskusikan dan disetujui bersama oleh Dekan FK UNIZAR Mataram, psikologi/ penanggungjawab bidang bioetik FK UNIZAR Mataram dan FK Warmadewa Bali, serta penanggungjawab akademik FK UNIZAR Mataram pada tahun 2020. Adapun kategori potensi masalah mahasiswa dapat dilihat secara ringkas pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Kategori Potensi Masalah untuk Calon Mahasiswa Kedokteran berdasarkan Profil Bioetik: Potensi Klinis dan Potensi Psikologis

POTENSI MASALAH MAHASISWA	POTENSI KLINIS			POTENSI PSIKOLOGIS			RENTANG SKOR
	RC6	RC4	RC8	EG	RE	MT	
	2: <40 1: 40-69 0: ≥ 70	2: <34 1: 35-64 0: ≥ 65	2: <34 1: 35-64 0: ≥ 65	2: ≥40 1: 11-39 0: ≤10	2: ≥40 1: 11-39 0: ≤10	2: <34 1: 35-64 0: ≥ 65	
Bermasalah							0-4
Berpotensi bermasalah							5-11
Tidak Bermasalah							12

a. Definisi mahasiswa bermasalah

Calon Mahasiswa bermasalah adalah calon mahasiswa yang mendaftar untuk masuk ke fakultas kedokteran dan masuk kedalam kategori kurang (0) dalam satu atau lebih dari 6 indikator (potensi klinis dan patologis).

b. Definisi mahasiswa berpotensi bermasalah

Calon Mahasiswa berpotensi bermasalah adalah calon mahasiswa yang mendaftar untuk masuk ke fakultas

kedokteran dan tidak masuk dalam satupun kategori kurang (0) namun memiliki kategori cukup (1) hingga baik (2) dalam satu atau lebih dari 6 indikator (potensi klinis dan patologis).

c. Definisi mahasiswa tidak bermasalah

Calon mahasiswa tidak bermasalah adalah calon mahasiswa yang mendaftar untuk masuk ke fakultas kedokteran dan masuk kedalam kategori baik (2) dalam setiap indikator (potensi klinis dan patologis).

Tabel 4. Kategori Potensi Masalah Mahasiswa berdasarkan Profil Bioetik Akademik Mahasiswa Kedokteran FK UNIZAR untuk kelompok Mahasiswa Lama

POTENSI MASALAH MAHASISWA	POTENSI PSIKOLOGIK			PRESTASI BELAJAR			PERSENTASE KEHADIRAN PRAKTIKUM, CSL, DAN SGD		PERSENTASE KEHADIRAN KULIAH, PLENO, DAN JOURNAL READING		RENTANG SKOR
	Kurang (MMPI <10)	Cukup (MMPI 11-40)	Baik (MMPI >40)	Kurang (IPK ≤2,00)	Cukup (IPK 2,01-2,75)	Baik (IPK >2,75)	<100%	100%	<90%	≥90%	
	0	1	2	0	1	2	0	1	0	1	
Bermasalah											0-3
Berpotensi bermasalah											4-5
Tidak Bermasalah											6

Tabel 4 menggambarkan bagaimana mengkategorikan tiga potensi masalah yang dapat diterapkan dalam mendeteksi secara dini potensi masalah pada mahasiswa kedokteran FK UNIZAR. Secara deskriptif, definisi kategori potensi masalah mahasiswa adalah sebagai berikut:

a. Definisi mahasiswa bermasalah

Mahasiswa bermasalah (total poin 0-3) adalah mahasiswa yang memiliki kategori kurang dalam satu atau lebih dari 3

indikator sistem deteksi dini potensi masalah mahasiswa. Mahasiswa bermasalah memiliki hasil potensi psikologik kurang (MMPI<10); dan/atau prestasi belajar kurang (IPK<2,00); dan/atau persentase kehadiran praktikum, SGD, pleno <100%; dan/atau persentase kehadiran kuliah dan *journal reading* <90%.

b. Definisi mahasiswa berpotensi bermasalah

Mahasiswa berpotensi bermasalah (total poin 4-5) adalah mahasiswa yang tidak memiliki kategori kurang tetapi memiliki

kategori cukup hingga baik dalam satu atau lebih dari satu dari 3 indikator sistem deteksi dini potensi masalah mahasiswa. Mahasiswa bermasalah memiliki hasil potensi psikologik cukup/baik (MMPI 10-40/ MMPI>40); dan/atau prestasi belajar cukup/baik (IPK 2,01-2,75/ IPK≥2,75); dan/atau persentase kehadiran 100% untuk praktikum, SGD, pleno; dan/ atau persentase kehadiran ≥90% untuk kuliah dan *journal reading*.

c. Definisi mahasiswa tidak bermasalah

Mahasiswa tidak bermasalah (total poin 6) adalah mahasiswa yang hanya memiliki baik dari 3 indikator sistem deteksi dini potensi masalah mahasiswa. Mahasiswa tidak bermasalah memiliki hasil potensi psikologik baik (MMPI>40); prestasi belajar baik (IPK≥2,75), persentase kehadiran 100% untuk praktikum, SGD, pleno; dan persentase kehadiran ≥90% untuk kuliah dan *journal reading*.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Gambaran profil bioetik mahasiswa kedokteran FK UNIZAR TA 2016-2019 bervariasi
2. Sistem deteksi dini penting dilakukan untuk mengetahui potensi mahasiswa kedokteran: tidak bermasalah, potensi bermasalah, dan bermasalah
3. Kategori Sistem Deteksi Dini Potensi Masalah untuk Calon Mahasiswa Kedokteran dapat dinilai dari Hasil Tes MMPI-2 yaitu melihat bagaimana Potensi Klinis dan Potensi Psikologis individu
4. Kategori Sistem Deteksi Dini Potensi Masalah untuk Mahasiswa Kedokteran tahap PPSAK dapat dinilai dari Profil Bioetik Akademik yang terdiri atas:

Potensi Psikologik, Prestasi Belajar, dan Kehadiran

Saran

Penelitian selanjutnya perlu dilakukan untuk melanjutkan, menambahkan, serta meningkatkan kualitas penelitian bioetik akademik terkait Sistem Deteksi Dini terhadap potensi masalah mahasiswa kedokteran agar instrument dapat lebih valid dan reliable jika digunakan oleh fakultas kedokteran lainnya.

Daftar Pustaka

- Arnold, L., Stern, D.T. (2006). What is Medical Professionalism? In Stern DT, ed. *Measuring Professionalism*. New York NY: Oxford University Press Inc.
- Ben-Porath, Y. S., & Tellegen, A. (2008/2011). *MMPI-2-RF (Minnesota Multiphasic Personality Inventory-2 Restructured Form): Manual for administration, scoring, and interpretation*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Bloom, Benjamin S.M., Hastings GF, Thoinas J (1981). *Evaluation to improve Learning*, New York: David McKay.
- Ben-Porath, Y. S., & Tellegen, A. (2011). *MMPI-2-RF (Minnesota Multiphasic Personality Inventory-2 Restructured Form): Manual for administration, scoring, and interpretation*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Girgis L (2019). Top 14 Most Evil Doctors of the Last Two Centuries. <https://www.physiciansweekly.com/top-14-most-evil-doctors-of-the-last-two-centuries/> Oct 25, 2019
- Kasan, H (2019). *Buku Panduan Workshop MMPI 2 (Minnesota Multiphasic Personality Inventory 2)*. September 2019.
- Konsil Kedokteran Indonesia (2012). *Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia*.
- MKEK (2012). *Kode Etik Kedokteran Indonesia dan Pedoman Pelaksanaan Kode Etik Kedokteran Indonesia*. Jakarta: Majelis Kehormatan Etik

Kedokteran Indonesia-Ikatan Dokter
Indonesia.
Panduan Bioetik FK UNIZAR (2019).
Panduan dan Pedoman Penyelenggaraan
Bioetik FK UNIZAR. Mataram:

Fakultas Kedokteran Universitas Islam
Al-Azhar.
6 Wear D, Aultman JM (2006).
Professionalism in Medicine Critical
Perspectives.USA: Springer

ACADEMIC-BIOETHIC PROFILE: SISTEM DETEKSI DINI DALAM MENILAI POTENSI MASALAH MAHASISWA KEDOKTERAN

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.usu.ac.id Internet Source	4%
2	docobook.com Internet Source	3%
3	Submitted to University of Glamorgan Student Paper	1%
4	Submitted to Edge Hill University Student Paper	1%
5	ilmiah.id Internet Source	1%
6	Submitted to Queen Margaret University College, Edinburgh Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1%
8	id.123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%